

ABSTRACT

Background : *Mycobacterium tuberculosis* is a bacterium that causes the infectious disease tuberculosis (TB). TB is a global health burden and has medical, social, economic and cultural implications. In 2018, the Jambi Province had a prevalence of pulmonary tuberculosis of 0.27%. This study aims to map cases and examine the relationship between TB risk factors such as education, income, nutritional status, smoking status, contact history, and history of diabetes in the work area of the Putri Ayu Public Health Center in 2022.

Methods: The research method used is quantitative with a case control research design. The sample technique in this study used total sampling with 57 case samples and 57 control samples. The statistical test of this study used the chi-square test.

Results: From the result of the chi-square test, there was a relationship between nutritional status (OR:5.536; 95% CI:2.481-12.352), smoking status (OR:2.576; 95% CI:1.161-5.717), income level (OR:2.576; 95% CI:1.161-5.717), history of contact (OR:2.829; 95% CI:1.216-6.581), and history of diabetes (OR:3.386 ; 95% CI:1.129-10.153), with the incidence of TB in the working area of the Putri Ayu Health Center. Education level (OR,0.869; 95% CI:0.417-1.812) was not statistically significant.

Conclusion: Community health centers are expected to increase health promotion activities related to PHBS and GERMAS, improve family nutrition, control smoking behavior, and intensify TB screening.

Keywords: Tuberculosis,risk factor, education, nutritional status, smoking status, income level, contact history, history of diabetes,Jambi.

ABSTRAK

Latar Belakang : *Mycobacterium tuberculosis* adalah bakteri yang menyebabkan penyakit menular tuberkulosis (TB). TB adalah beban kesehatan global dan memiliki implikasi medis, sosial, ekonomi dan budaya. Pada tahun 2018, Provinsi Jambi memiliki prevalensi tuberkulosis paru sebesar 0,27%. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kasus dan mengkaji hubungan faktor risiko TB seperti pendidikan, pendapatan, status gizi, status merokok, riwayat kontak, dan riwayat diabetes di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu tahun 2022.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain penelitian *case control*. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan total sampel dengan perbandingan 1:1 yaitu 57 sampel kasus dan 57 sampel kontrol. Uji statistik penelitian ini menggunakan uji *chi square*.

Hasil : Dari hasil uji *chi-square* terdapat hubungan antara status gizi (OR:5,536;95% CI:2,481-12,352), status merokok (OR:2,576; 95% CI:1,161-5,717), tingkat pendapatan (OR:2,576; 95% CI:1,161-5,717), riwayat kontak (OR:2,829; 95% CI:1,216-6,581), dan riwayat diabetes (OR: 3,386 ; 95% CI:1,129-10,153) dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu. Pendidikan (OR:0,869; 95% CI: 0,417-1,812) tidak bermakna secara statistik.

Kesimpulan : Puskesmas diharapkan untuk meningkatkan kegiatan promosi kesehatan terkait PHBS dan GERMAS, perbaikan gizi keluarga, penanggulangan perilaku merokok, serta mengintensifkan skrining TB.

Kata Kunci : Tuberkulosis, faktor risiko, pendidikan, status gizi, status merokok, tingkat pendapatan, riwayat kontak, riwayat diabetes, Jambi.